

[Geliat Ekonomi pada "New Normal" Agar Ciptakan Kesempatan Kerja](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Saturday, 20 June 2020



(adsbygoogle = window.adsbygoogle || []).push({});

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menilai positif ekonomi nasional yang mulai bergerak jelang diberlakukannya *new normal* di masa pandemi Covid-19. Geliat ekonomi ini diharapkan dapat mendorong penciptaan kesempatan kerja dan mengurangi angka pengangguran.

Hal tersebut disampaikan Menaker Ida saat meninjau penerapan protokol kesehatan di era new normal di PT Homeware International Indonesia (HII) di Sleman, DIY, hari Sabtu (20/6/2020).



The advertisement features a central image of a group of people, including men and children, gathered around a brown cow. One man in a yellow shirt is holding the cow's lead. The background is a green field. In the top left corner, there is a logo for 'NU CARE-LAZISNU' with a circular emblem containing a crescent moon and star. The main text on the right side reads '#QurbanDariRumah' in white, followed by 'Harga Mulai' in white and '1,75 Jutaan' in large yellow font. Below this, it says 'Narahubung: 0813 9800 9800' and a button with the text 'nu care.id/qurban' and a hand cursor icon. At the bottom left, there is a large logo for 'BerQurban' with a cow head inside a circle, and the tagline 'SOLIDARITAS TANPA BATAS' in a yellow banner.

“Alhamdulillah pesanan barang di perusahaan-perusahaan sudah mulai datang dan tentu saja ini menggembirakan, akan menyerap tenaga kerja, dan akan menambah perputaran ekonomi masyarakat,” kata Menaker Ida.

Menaker mengingatkan, saat dunia usaha memulai kembali aktivitas produksinya, protokol kesehatan harus diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Begitu pun dengan para pekerja, protokol kesehatan harus ditaati demi menekan laju penyebaran Covid-19.

“Sekali lagi saya ingin memastikan perusahaan mulai produktif, namun semua aman dari Covid-19,” imbau Menaker Ida.

Pada hari yang sama, Menaker juga mengunjungi PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) di Yogyakarta. Kunjungan ini dalam rangka meninjau penerapan protokol kesehatan dalam mewujudkan dunia industri yang produktif dan aman dari Covid-19.

Dari hasil kunjungannya, PT SGM dinilai telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik selama pandemi Covid-19. “Ini salah satu contoh perusahaan yang boleh tetap melakukan operasi selama pandemi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tetap beroperasi, dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan itu sudah dilaksanakan,” jelas Menaker.

Iklan - Lanjutkan Membaca Di Bawah Ini

(adsbygoogle = window.adsbygoogle || []).push({});

Baca juga: [Kemnaker Bagikan 180 Ribu Masker Kreasi BLK Se-Indonesia](#)

Menaker menambahkan, salah satu kunci keberhasilan penerapan protokol dengan baik adalah dialog sosial. Dialog sosial ini tidak hanya membantu perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa-masa sulit, namun juga membantu perusahaan untuk tumbuh di masa kenormalan baru.

“Yang jadi masalah kalau sebelumnya tidak punya dialog sosial yang baik, maka pada saat pandemi biasanya mereka tidak dapat membangun dialog sosial yang baik dengan pekerja,” ujarnya.

(adsbygoogle = window.adsbygoogle || []).push({});